

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA  
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE 2010-2019**

**Nirwani Asmi**

**Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar**

**Email : [nirwaniasmi20@gmail.com](mailto:nirwaniasmi20@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Laporan Keuangan Digunakan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019, sedangkan sampelnya adalah laporan neraca dan laba rugi komprehensif periode 2010-2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*), Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*), Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*), Hasil Pengembalian Aktiva/Aset (*Return On Assets/ROA*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian laba pada PT Pegadaian (Persero) dengan menggunakan laporan keuangan periode 2010-2019 diperoleh hasil analisis ROI (*Return On Investment*) dan ROA (*Return On Assets*) dibawah Standar Industri Rasio Berdasarkan Pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No, KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara (<18%) yang menunjukkan pencapaian laba yang kurang sehat. Kemudian analisis NPM (*Net Profit Margin*), dan ROE (*Return On Equity*) menunjukkan diatas Standar Industri Rasio, NPM sebesar 20%, dan ROE sebesar 15%. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan asset pada PT Pegadaian (Persero) belum optimal, akan tetapi sudah mampu mengelola margin laba atas penjualan dan modal sendiri secara optimal.

**Kata kunci : Analisis Rasio Profitabilitas**

**ABSTRAK**

This study is to find out how financial statements are used as a profit planning tool at PT Pegadaian (Persero) for the 2010-2019 period using profitability ratio analysis. The population in this study is the financial statements of PT Pegadaian (Persero) for the 2010-2019 period, while the sample is the balance sheet and comprehensive income statement for the 2010-2019 period. Data collection is done by using documentation techniques. Analysis of the data used is profitability ratio analysis consisting of Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Return on Assets / Assets (Return on Assets). On Assets/ROA). The results showed that the achievement of profits at PT Pegadaian

(Persero) using the financial statements for the 2010-2019 period obtained the results of an analysis of ROI (Return On Investment) and ROA (Return On Assets) under the Standard Industry Ratio Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. , KEP-100/MBU/2002 concerning the assessment of the soundness of state-owned enterprises (<18%) which shows the achievement of unhealthy profits. Then the analysis of NPM (Net Profit Margin), and ROE (Return On Equity) shows that it is above the Industry Standard Ratio, NPM is 20%, and ROE is 15%. Based on the profitability ratio analysis, it can be said that the asset management at PT Pegadaian (Persero) is not optimal, but has been able to manage the profit margin on sales and own capital optimally.

**Keywords: Profitability Ratio Analysis**

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan baik perusahaan pembiayaan, perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri memiliki satu tujuan yaitu mencapai laba maksimal. Di era globalisasi saat ini, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Setiap perusahaan pasti memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Saat ini semua perusahaan wajib membuat laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan dalam suatu periode tertentu. Semua informasi bisnis harus secara cepat diperoleh sehingga pihak perusahaan dapat segera mengambil kebijakan yang diperlukan. Laporan keuangan (*financial statement*) dapat mengungkapkan dana, dan menginformasikan empat aktivitas perusahaan (*business*), yaitu perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi (Sjahrial, 2013, hal. 03) Analisis laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui profitabilitas (tingkat keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi, 2016, hal. 05).

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga perkreditan non perbankan yang melayani masyarakat guna mendapatkan dana secara cepat melalui kredit. Pada kenyataannya perum pegadaian banyak membantu perekonomian masyarakat, terutama masyarakat dengan golongan ekonomi menengah kebawah. Sesuai dengan motto Perusahaan yaitu “mengatasi masalah tanpa masalah”. Dapat di lihat pada tabel 1.1 yang merupakan data perubahan total aktiva dan total utang PT Pegadaian (Persero) periode 2010-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

**Tabel. 1.1 Total Aktiva Dan Total Utang PT. Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019**

Tahun	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	Perubahan (%)	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Perubahan (%)
2010	20.283.042	-	16.986.839	-
2011	26.219.352	29%	22.142.989	30%
2012	29.311.898	11%	23.940.013	8%
2013	33.469.356	14%	23.110.734	-3%

<b>2014</b>	<b>35.344.988</b>	<b>6%</b>	<b>24.136.150</b>	<b>4%</b>
<b>2015</b>	<b>39.157.959</b>	<b>10,00%</b>	<b>26.625.016</b>	<b>10%</b>
<b>2016</b>	<b>46.833.010</b>	<b>19,60%</b>	<b>30.576.830</b>	<b>14%</b>
<b>2017</b>	<b>48.687.092</b>	<b>3%</b>	<b>30.476.832</b>	<b>-0,32%</b>
<b>2018</b>	<b>52.791.188</b>	<b>8%</b>	<b>32.674.699</b>	<b>7%</b>
<b>2019</b>	<b>65.324.177</b>	<b>23%</b>	<b>42.263.867</b>	<b>29%</b>

*Sumber : Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero)*

Tabel 1.1 menunjukkan data perusahaan PT Pegadaian (Persero) selama 10 tahun terakhir. Total aktiva tiap tahun terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 adalah senilai Rp65.324.177.000.000 atau tumbuh 68% dibanding pencapaian total aktiva pada tahun 2010 senilai Rp 20.283.042.000.000 yang disebabkan karena perusahaan mampu mengelola aset tetapnya secara efektif dan efisien. Sedangkan total hutang pada tahun 2013 dan 2017 mengalami penurunan sebesar -3% dan -0,32%. Kemudian pada tahun 2019, total hutang mengalami peningkatan sebesar 29% atau Rp 42.263.867.000.000 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hutang merupakan salah satu sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.

**Tabel. 1.2 Total Modal Dan Laba Komprehensif PT. Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Total Modal (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Perubahan (%)</b>	<b>Lab a Komprehensif (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Perubahan (%)</b>
<b>2010</b>	<b>3.296.202</b>	<b>-</b>	<b>1.179.788</b>	<b>-</b>
<b>2011</b>	<b>4.076.363</b>	<b>23%</b>	<b>1.476.235</b>	<b>25%</b>
<b>2012</b>	<b>5.371.884</b>	<b>31%</b>	<b>1.444.704</b>	<b>-2,10%</b>
<b>2013</b>	<b>10.358.622</b>	<b>92%</b>	<b>5.773.666</b>	<b>30%</b>
<b>2014</b>	<b>11.208.837</b>	<b>8%</b>	<b>1.708.501</b>	<b>-70%</b>
<b>2015</b>	<b>12.532.943</b>	<b>11%</b>	<b>2.217.257</b>	<b>29%</b>
<b>2016</b>	<b>16.475.179</b>	<b>31%</b>	<b>2.210.117</b>	<b>0,30%</b>
<b>2017</b>	<b>18.208.437</b>	<b>10%</b>	<b>2.393.377</b>	<b>8,20%</b>
<b>2018</b>	<b>20.116.489</b>	<b>10,5%</b>	<b>2.911.642</b>	<b>21%</b>
<b>2019</b>	<b>23.060.310</b>	<b>14%</b>	<b>4.331.432</b>	<b>48%</b>

*Sumber : Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero)*

Dilihat pada tabel 1.2 diatas, nilai laba komprehensif perusahaan tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi yang disebabkan karena pendapatan dan beban yang berubah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 laba komprehensif perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp5.773.666.000.000 atau naik 30% dari tahun sebelumnya, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar -70% atau Rp 1.708.501.000.000. Sedangkan total modal perusahaan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 total modal adalah sebesar Rp 3.296.202.000.000 dan tahun 2019 menjadi sebesar Rp 23.060.310.000.000 atau

mengalami peningkatan sebesar 14%. Secara umum dari tabel 1.1 dan 1.2 diatasmaka dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) dari tahun 2010-2019 tidak stabil (berfluktuasi).

PT Pegadaian merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang memiliki banyak cabang salah satunya terletak di Makassar. Dalam hal ini, penting untuk mengetahui kondisi keuangan dengan menganalisis dan melakukan penilaian terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas (*Profit Margin On Sales* (NPM), *Rate Of Return On Investment* (ROI), *Rate Of Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA)). Sehingga dengan melalui rasio keuangan ini, perusahaan dapat melakukan berbagai strategi untuk mencapai laba yang maksimal. Berdasarkan yang telah dikemukakan dengan ini pentingnya dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Pegadaian (Perseroan)**”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Laporan Keuangan**

Menurut (Sjadzali, 2010, hal. 05) Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset. Kewajiban dan juga membahas ekuitas dari suatu perusahaan padatanggal tertentu.

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, hal. 01) definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca. Laporan laba rugi. Laporan perubahan ekuitas. Laporan posisi keuangan (arus kas / laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut (Harahap, 2009, hal. 105) Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kondisi keuangan yang di maksudkan adalah jenis laporan keuangan seperti; Neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi/ hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

### **Perencanaan**

Menurut (Arief, 2008) perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen. Ada 4 fungsi yang harus di perhatikan yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organising*), Pergerakan dan Pengarahan (*Directing*), Pengawasan (*Controlling*). Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Perencanaan adalah fungsi pokok manajemen dan merupakan tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Menurut (Suandy, 2001, hal. 02) pengertian perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik, dan

operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Sedangkan menurut Becker (Rustiadi, 2009, hal. 339) perencanaan adalah suatu cara rasional untuk mempersiapkan masa depan.

## **Perencanaan laba**

Menurut (Supriyono, 2002, hal. 331) perencanaan laba (*profit planning*) adalah perencanaan yang digambarkan secara kuantitatif dalam keuangan dan ukuran kuantitatif lainnya. Didalamnya juga ditentukan tujuan laba yang dicapai oleh perusahaan. Sedangkan menurut (Usry, 2010) “perencanaan laba adalah rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi laba, neraca, kas dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019”, Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, adapun data yang digunakan untuk analisis rasio keuangan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu perencanaan laba pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019 yaitu neraca atau laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif.

Evaluasi tingkat kesehatan keuangan pada PT Pegadaian (Persero), digunakan standar rasio berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No, KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara.

### **Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)**

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

- *Profit margin on sales* atau rasio profil margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Margin laba bersih, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan

$$\text{Net profit margin} = \frac{EAIT}{sales} \times 100\%$$

**Tabel 3.2 Daftar Skor Penilaian NPM**

NPM (%)	Skor	Kategori
20 < NPM	20	Sangat Sehat
15 < NPM ≤ 20	18	Sehat
11 < NPM ≤ 15	16	
9 < NPM ≤ 11	14	
7,9 < NPM ≤ 9	12	Cukup Sehat
6,6 < NPM ≤ 7,9	10	
5,3 < NPM ≤ 6,6	8,5	
4 < NPM ≤ 5,3	7	Kurang Sehat
2,5 < NPM ≤ 4	5,5	
1 < NPM ≤ 2,5	4	
0 < NPM ≤ 1	2	Tidak Sehat
NPM < 0	0	

Sumber : SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

➤ *Rate of Return On Investment (ROI)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan,

Laba Bersih Setelah Pajak (EAT/Earning After Tax ), cara menentukan EAT di dalam laporan laba rugi adalah dengan mencari angka laba bersih setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Pada laporan keuangan perusahaan perusahaan *go public*, umumnya dituliskan sebagai akun ‘laba periode berjalan’

$$ROI = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

**Tabel 3.3 Daftar Skor Penilaian ROI**

ROI (%)	Skor	Kategori
$18 < ROI$	15	Sangat Sehat
$15 < ROI \leq 18$	13,5	Sehat
$13 < ROI \leq 15$	12	
$12 < ROI \leq 13$	10,5	
$10,5 < ROI \leq 12$	9	Cukup Sehat
$9 < ROI \leq 10,5$	7,5	
$7 < ROI \leq 9$	6	
$5 < ROI \leq 7$	5	Kurang Sehat
$3 < ROI \leq 5$	4	
$1 < ROI \leq 3$	3	
$0 < ROI \leq 1$	2	Tidak Sehat
$ROI < 0$	0	

Sumber : SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

➤ *Rate of Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4 Daftar Skor Penilaian ROE**

ROE (%)	Skor	Kategori
$15 < ROE$	20	Sangat Sehat
$13 < ROE \leq 15$	18	Sehat
$11 < ROE \leq 13$	16	
$9 < ROE \leq 11$	14	
$7,9 < ROE \leq 9$	12	Cukup Sehat
$6,6 < ROE \leq 7,9$	10	
$5,3 < ROE \leq 6,6$	8,5	
$4 < ROE \leq 5,3$	7	Kurang Sehat
$2,5 < ROE \leq 4$	5,5	
$1 < ROE \leq 2,5$	4	
$0 < ROE \leq 1$	2	Tidak Sehat
$ROE < 0$	0	

Sumber: SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

➤ *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari ROA, maka semakin kurang baik kinerja perusahaan, demikian pula sebaliknya.

$$ROA = \frac{EBIT}{total\ assets} \times 100\%$$

**Tabel 3.5 Daftar Skor Penilaian ROA**

ROA (%)	Skor	Kategori
18 < ROA	15	Sangat Sehat
15 < ROA ≤ 18	13,5	Sehat
13 < ROA ≤ 15	12	
12 < ROA ≤ 3	10,5	
10,5 < ROA ≤ 12	9	Cukup Sehat
9 < ROA ≤ 10,5	7,5	
7 < ROA ≤ 9	6	
5 < ROA ≤ 7	5	Kurang Sehat
3 < ROA ≤ 5	4	
1 < ROA ≤ 3	3	
0 < ROA ≤ 1	2	Tidak Sehat
ROA < 0	0	

Sumber : SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis rasio profitabilitas

1. Net Profit margin on sales (NPM)

Tabel 4.1

Hasil Pengukuran NPM pada PT Pegadaian (persero)

Peiode 2010-2019

Tahun	Nilai persentase rasio (%)	Perkembangan (%)	Kategori
2010	21,93%	-	Sangat Sehat
2011	21,70%	-0,23	Sangat Sehat
2012	24,76%	3,06	Sangat Sehat
2013	24,25%	-0,51	Sangat Sehat
2014	21,90%	-2,35	Sangat Sehat
2015	21,78%	-0,12	Sangat Sehat
2016	22,77%	0,99	Sangat Sehat
2017	23,88%	1,11	Sangat Sehat
2018	24,20%	0,32	Sangat Sehat
2019	17,56%	-6,64	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah 2021

2. Return on investment (ROI)

Tabel 4.2

Hasil Pengukuran *Return On Investment* (ROI) pada PT Pegadaian (persero)

Periode 2010-2019

Tahun	Hasil Persentase Rasio (%)	Perkembangan (%)	Kategori
2010	5,81	-	Kurang sehat
2011	5,63	(0,18)	Kurang sehat
2012	4,92	(0,71)	Kurang sehat
2013	5,70	0,78	Kurang sehat
2014	4,83	(0,87)	Kurang sehat
2015	4,95	0,12	Kurang sehat
2016	4,72	(0,23)	Kurang sehat
2017	5,16	0,44	Kurang sehat
2018	5,26	0,1	Kurang sehat
2019	4,76	(0,5)	Kurang sehat

Sumber : Data Diolah 2021

### 3. Return On Equity (ROE)

Tabel 4.3  
Hasil Pengukuran *Return On Equity* (ROE) pada PT Pegadaian (persero)  
Periode 2010-2019

Tahun	Nilai persentase rasio (%)	Perkembangan (%)	Kategori
2010	35,79%	-	Sangat Sehat
2011	36,21%	0,42	Sangat Sehat
2012	27,16%	(9,05)	Sangat Sehat
2013	18,41%	(8,75)	Sangat Sehat
2014	15,21%	(3,2)	Sangat Sehat
2015	15,46%	0,25	Sangat Sehat
2016	13,41%	(2,05)	Sehat
2017	13,80%	0,39	Sehat
2018	13,79%	(0,01)	Sehat
2019	13,47%	(0,32)	Sehat

Sumber : Data Diolah 2021

### 4. Return On Asset (ROA)

Tabel 4.4  
Hasil Pengukuran *Return On Assets* (ROA) pada PT. Pegadaian (Persero)  
Periode 2010-2019

Tahun	Nilai Persentase Rasio (%)	Perkembangan (%)	Kategori
2010	7,64	-	Cukup sehat
2011	7,34	(0,3)	Cukup sehat
2012	6,37	(0,97)	Kurang sehat
2013	7,58	1,21	Cukup sehat
2014	6,35	(1,23)	Kurang sehat
2015	6,57	0,22	Kurang sehat
2016	6,38	(0,19)	Kurang sehat
2017	6,86	0,48	Kurang sehat
2018	6,88	0,02	Kurang sehat
2019	6,44	(0,44)	Kurang sehat

Sumber : Data Diolah 2021

Tabel 4.5 Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero)

Indikator Penilaian	Nilai Persentase Rasio Pada Tahun (%)									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
NPM (%)	21,93	21,70	24,76	24,25	21,90	21,78	22,77	23,88	24,20	17,56
Perkembangan (%)	-	-0,23	3,06	-0,51	-2,35	-0,12	0,99	1,11	0,32	0,64
Kategori		Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat
ROI (%)	5,81	5,63	4,92	5,70	4,83	4,95	4,72	5,16	4,26	4,76
Perkembangan (%)	-	-0,18	-0,71	0,78	-0,87	0,12	-0,23	0,44	0,1	-0,5
Kategori		Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat
ROE (%)	35,79	36,21	27,16	18,41	15,21	15,46	13,41	13,80	13,79	13,47
Perkembangan (%)	-	0,42	-9,05	-8,75	-3,2	0,25	-2,05	0,39	-0,01	-0,32
Kategori		Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sangat sehat	Sehat	sehat	sehat	Sehat
ROA(%)	7,64	7,34	6,37	7,58	6,35	6,57	6,38	6,86	6,88	6,44
Perkembangan (%)	-	-0,3	-0,97	1,21	-1,23	0,22	-0,19	0,48	0,02	0,44
Kategori		Cukup sehat	Kurang sehat	Cukup sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat

Sumber : Data Diolah 2021

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pencapaian Laba Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019. Hal tersebut dapat ditinjau dari perhitungan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas :

*Net profit margin* mengalami trend penurunan di sepanjang periode disebabkan oleh beban pajak yang meningkat setiap tahunnya serta meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan. Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat di hubungkan langsung dengan unit yang di produksi, biaya tidak langsung terdiri dari biaya depresiasi, listrik, biaya overhead ( biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan dan reparasi). Biaya tidak langsung yang dominan dan signifikan pada PT Pegadaian (Persero) yaitu bunga dan provisi, penyusutan aset tetap, pegawai, dan umum yang terus mengalami peningkatan selama kurun waktu 10 tahun (2010-2019). Penjualan yaitu pendapatan usaha yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi dan pendapatan usaha lainnya.

Penjualan terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2010-2019 disebabkan karena PT Pegadaian (Persero) selalu melakukan transformasi disegala bidang, khususnya bidang pengembangan usaha secara berkesinambungan dengan mengacu pada dinamikalingkungan bisnis dan kaidah-kaidah manajemen yang baik. Beberapa inisiatif transformasi yang dikembangkan pada tahun 2010 -2019 yaitu penataan jaringan cabang, pembangunan IT *online*, melakukan proses *rebranding* atas *corporate identity*, dan penciptaan produk melalui

optimalisasi kerjasama atau aliansi strategis dengan perbankan BUMN atau lembaga keuangan lainnya dan pada tahun 2019 PT pegadaian (persero) mulai melaksanakan program transformasi untuk mendukung produk gadai di samping mengeluarkan produk-produk baru non- gadai yang berbasis digital.

Maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* tahun 2010-2019 berfluktuasi akan tetapi tingkat kesehatan keuangan PT Pegadaian (Persero) di kategorikan sangat sehat dikarenakan melebihi standar rasio berdasarkan SK MBUMN No KEP-100/MBU/2002.

Pencapaian laba menggunakan analisis *Return on investment* (ROI) selama 10 tahun unuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola operasi perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil pengembalian investasi (return on investment/ ROI) cenderung mengalami fluktuasi dengan tingkat kesehatan keuangan pada PT Pegadaian (Persero) kurang sehat, penyebab kurang sehat ROI yaitu naik turunnya persentase *net profit margin* (NPM), persentase NPM naik turun disebabkan oleh beban pajak yang meningkat setiap tahunnya serta meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan.

*Return on investment* (ROI) sangat di pengaruhi oleh persediaan (persediaan emas dan persediaan barang) pada PT Pegadaian (Persero) yang terus mengalami peningkatan pada 10 periode (2010-2019) sebesar 80% serta meningkatnya beban usaha selama 10 tahun (2010-2019) sebesar 71% dan kurangnya kemampuan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya sehingga berpengaruh pada turunnya nilai ROI (*return on investment*), hasil pengembalian investasi pada PT Pegadaian (Persero) di tahun 2010-2019 mengalami penurunan dan penurunan tersebut sangat mengganggu kinerja keuangan perusahaan dan diharapkan perusahaan melakukan peninjauan ulang terhadap kinerja keuangan.

Dengan demikian dalam kurun waktu 10 tahun (2010-2019) *return on investment* cenderung mengalami fluktuasi. Dari hasil analisis *return on investment* dapat dilihat bahwa tingkat kesehatan keuangan pada PT Pegadaian (Persero) masih dibawah standar rasio SK MBUMN No, KEP-100/MBU/2002 yaitu sebesar 18% maka dapat dikategorikan bahwa perusahaan ini kurang sehat dengan skor 5.

Pencapaian laba dilihat dari ROI (*return on equity*) dapat diketahui bahwa kurun waktu 10 tahun (2010-2019) *return on equity* cenderung mengalami penurunan dan hanya di tahun 2011 yang mengalami kenaikan. ROE cenderung menurun disebabkan oleh naik turunnya persentase *net profit margin* (NPM) pada tahun 2010-2019, persentase NPM naik turun disebabkan oleh beban pajak yang meningkat setiap tahunnya serta meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan.

Dari hasil analisis rasio ini dapat dilihat bahwa tingkat kesehatan keuangan pada PT pegadaian (persero) di kategorikan sangat sehat dari tahun 2010-2015, kemudian tahun 2016-2019 menurun menjadi kategori sehat berdasarkan SK MBUMN No KEP-100/MBU/2002.

Sedangkan pencapaian laba dilihat dari ROA selama 10 tahun terakhir menunjukkan keadaan perusahaan tidak mengalami peningkatan dan cenderung menurun, rasio ini

cenderung menurun disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Dari hasil analisis *return on assets* dapat dilihat tingkat kesehatan keuangan pada PT Pegadaian (Persero) masih dibawah standar rasio SK MBUMN No, KEP-100/MBU/2002 sebesar 18% maka dapat dikategorikan kurang sehat dengan skor 5.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dilakukan, maka peneliti kemudian berkesimpulan bahwa secara keseluruhan perencanaan laba pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2010-2019 diperoleh hasil analisis ROI (*Return On Investment*) dan ROA (*Return On Assets*) dibawah Standar Industri Rasio Berdasarkan Pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No, KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara (<18%) yang menunjukkan pencapaian laba yang kurang sehat. Kemudian analisis NPM (*Net Profit Margin*), dan ROE (*Return On Equity*) menunjukkan diatas Standar Industri Rasio, NPM sebesar 20%, dan ROE sebesar 15%.

### **Saran**

Untuk memperbaiki tingkat profitailitas Perencanaan keuangan untuk PT Pegadaian (Persero) sebaiknya diatur dengan baik karena dilihat dari hasil analisis ROI (*Return On Investment*) dan ROA (*Return On Assets*) untuk indikator perencanaan labanya dibawah standar rasio yang artinya tidak memenuhi kriteria SK MBUMN No, KEP-100/MBU/2002. Untuk itu langkah langkah strategis untuk meningkatkan perencanaan laba perusahaan antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan penciptaan varian produk dan layanan Perusahaan yang memperhatikan kebutuhan nasabah, peningkatan bisnis *fee-based* melalui optimalisasi teknologi dan aset yang dimiliki Perusahaan, peningkatan pembinaan dan pengawasan terhadap operasional kantor cabang, relokasi atau *regrouping* kantor cabang untuk meningkatkan omzet dan evaluasi maupun optimalisasi atas cabang yang kurang berkembang untuk ditentukan keberlangsungan usahanya.

## Daftar Pustaka

- Arief, B. P. (2008). Perencanaan. *manajemen perencanaan tenaga pendidikan* .
- Hanafi, M. M. (2016). Analisis laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan NO 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rustiadi. (2009). Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Aditya Media Publishing.
- Sjadzali, M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Keempat ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Sjahrial, D. &. (2013). Dalam *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 03). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suandy, E. (2001). Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono. (2002). Dalam *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi* (Kedua ed., hal. 331). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Usry, &. A. (2010). Cost Acoounting, Planning And Control. Sount Westen Publishing Co.